

BAB V

PEMBAHASAAN

5.1 Problema yang Dihadapi Guru dan Siswa Kelas VII A SMPN 3 Satap Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo pada Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan Ditinjau dari Faktor Internal

Dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa guru mengalami problematika dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut.

5.1.1 Problema yang Dihadapi Guru Ditinjau dari Faktor Internal

Data hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang problema yang dihadapi guru, dipaparkan sebagai berikut.

a. Faktor Pengalaman

Guru tidak berpengalaman sama sekali terhadap pembelajaran keterampilan mendengarkan, karena ia bukan guru yang berprofesi di bidang bahasa Indonesia, guru tersebut adalah guru IPS yang bernama Mastin Igirisa, S.Pd yang menginfal mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas tersebut, sehingga pada saat mata pelajaran tersebut guru hanya memberikan materi kemudian siswa disuruh menulis ataupun guru hanya menyuruh salah seorang siswa untuk membacakan materi dan siswa lainnya mendengarkan dan menulis, terkadang guru menjelaskannya terkadang pula tidak dijelaskan materi pembelajaran

keterampilan mendengarkan tersebut. Oleh sebab itu timbul kebosanan dan kejenuhan siswa sehingga mereka dikelas berbuat sesuka hatinya.

b. Faktor Sikap

Faktor sikap dari guru juga sangat mempengaruhi belajar siswa, karena ketidakpengalaman guru untuk mengajar bahasa Indonesia sehingga siswa yang diajarkan pun tidak tertarik dengan pembelajaran keterampilan mendengarkan yang disampaikan oleh guru. Siswa keluar masuk kelas tidak menerima pelajaran dengan baik dibiarkan begitu saja oleh guru hal ini sangat berdampak buruk bagi peserta didik itu sendiri karena guru tidak berpengalaman sama sekali untuk mengajar bahasa Indonesia.

c. Faktor Motivasi

Hasil analisis data yang diperoleh peneliti bahwa guru kurang termotivasi dengan pembelajaran keterampilan mendengarkan sehingga hal ini juga sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Guru tidak memiliki dorongan untuk mengajar bahasa Indonesia sebab keahliannya hanya dibidang IPS, guru bingung untuk mengajar sebab dia tidak menguasai mata pelajaran bahasa Indonesia.

5.1.2 Problema yang Dihadapi Siswa Ditinjau dari Faktor Internal

Data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti tentang problema yang dihadapi siswa, peneliti menemukan 3 faktor yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan, untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut.

a. Faktor Psikologis

Sesuai hasil pengamatan dan wawancara bahwa ada siswa keluar masuk kelas bahkan ada juga yang ketiduran di dalam kelas, kemudian siswa menyatakan mereka bosan, jenuh bahkan ada yang tidak memperhatikan guru mengajar karena guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat mengajarkan keterampilan mendengarkan, walaupun demikian siswa tetap memperhatikan pelajaran tersebut karena mereka menghargai guru yang berdiri didepan kelas, mereka sangat bosan dengan cara guru menyampaikan materi, terkadang guru menyuruh salah seorang siswa membacakan materi dan siswa lainnya mendengarkan dan menulis dan terkadang juga siswa hanya memberikan materi kemudian keluar kelas.

b. Faktor Sikap

Pada saat proses pembelajaran keterampilan mendengarkan ada siswa yang tidak bersikap baik, tidak senang terhadap pembelajaran keterampilan mendengarkan karena tidak suka dengan pelajaran yang hanya diulang-ulang terus, mereka tidak suka di suruh mencatat terus-menerus dan mereka pun tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Guru tidak menyajikan pelajaran dengan baik, dengan materi yang menarik dan tidak menyenangkan, hal ini yang membentuk sikap negatif pada siswa.

c. Faktor Motivasi

Sesuai pengamatan dan hasil wawancara peneliti, bahwa siswa tidak ada dorongan untuk belajar keterampilan mendengarkan yang disampaikan oleh guru, karena cara guru memberikan materi hanya dijelaskan terus-menerus dan

terkadang tidak dijelaskan, sehingga siswa ada yang keluar masuk kelas, mengantuk, bahkan tidak bergairah menerima pelajaran. Motivasi siswa turut menentukan hasil belajarnya.

5.2 Problema yang Dihadapi Guru dan Siswa Kelas VII A SMPN 3 Satap Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo pada Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan Ditinjau dari Faktor Eksternal

Dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa guru mengalami problematika dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut.

5.2.1 Problema yang Dihadapi Guru Ditinjau dari Faktor Eksternal

Dari hasil analisis data yang didapatkan oleh peneliti bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi guru dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan adalah faktor sekolah. Faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar guru dan alat pelajaran.

a. Metode Mengajar Guru

Hasil analisis data yang didapatkan oleh peneliti bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah terus menerus dan guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar keterampilan mendengarkan, disebabkan materi pembelajaran tersebut hanya diinfal oleh guru mata pelajaran lain. Oleh sebab itu siswa akan bosan, mengantuk dan hanya mencatat saja.

b. Alat Pelajaran

Guru menyatakan bahwa kurang tersedianya fasilitas berupa sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran keterampilan mendengarkan, alat-alat pelajaran yang tersedia hanyalah buku pegangan guru serta kurang tersedia buku-buku diperpustakaan. Oleh karena itu guru setiap mengajar tidak menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah.

5.2.2 Problema yang Dihadapi Siswa Ditinjau dari Faktor Eksternal

Hasil analisis data yang diperoleh peneliti dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan ditinjau dari faktor eksternal adalah sebagai berikut.

a. Faktor Sekolah

a) Metode Mengajar

Siswa menyatakan bahwa pada saat mengajarkan keterampilan mendengarkan guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran guru terus-menerus hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi bosan, mengantuk dan hanya mencatat saja apa yang disampaikan oleh guru.

b) Alat Pelajaran

Siswa menyatakan bahwa kurang tersedia fasilitas seperti alat-alat pelajaran, kurang tersedia buku-buku pelajaran terutama buku bahasa Indonesia buku pegangan guru maupun buku pegangan siswa kurang tersedia artinya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran kurang tersedia di sekolah

itu. Oleh karena itu siswa tidak bergairah untuk belajar. Dan juga siswa tidak betah di sekolah.

5.3 Upaya-upaya yang Perlu Dilakukan oleh Guru dan Siswa Kelas VII A SMPN 3 Satap Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo untuk meningkatkan Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan

Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan mendengarkan adalah sebagai berikut.

- a. Sebaiknya guru yang mengajar bahasa Indonesia itu harus berlatar belakang pendidikan bahasa Indonesia
- b. Sebaiknya guru pengajar bahasa Indonesia ini diikutkan dalam pelatihan, dibimbing khusus dan harus ada pendampingnya karena guru tersebut berasal dari latar belakang pendidikan IPS.
- c. Guru harus berusaha untuk menggunakan metode yang bervariasi dan berusaha juga untuk menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar.
- d. Memberikan motivasi kepada siswa agar berminat, senang, tertarik dengan pembelajaran keterampilan mendengarkan
- e. Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa kelas VII A SMPN 3 Satap Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor Guru

Pada faktor guru, dilihat dari latar belakang pendidikannya bukan bahasa Indonesia tetapi di bidang IPS sehingga nampak ketidakmampuan beliau mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, beliau menjadi guru honor pada tahun 2000, dan terangkat jadi PNS tahun 2014 tetapi di bidang IPS, kemudian mulai mengajar bahasa pada tahun 2015.

2. Fasilitas sarana dan prasarana

Fasilitas sarana dan prasaran yang menunjang proses pembelajaran kurang tersedia di sekolah itu.

3. Media dan Metode pembelajaran

guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar hanya menggunakan metode ceramah dikarenakan tidak tersedianya media pembelajaran di sekolah itu, dan seharusnya guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat mengajar dan mengusahakan menggunakan media pembelajaran pada saat

mengajar. keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tergantung pada guru. Kemudian upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan mendengarkan adalah mengusahakan agar disekolah tersebut ada guru pengajar yang profesinya di bidang bahasa Indonesia, guru menyediakan sendiri media pembelajaran, serta menerapkan metode yang bervariasi kemudian pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 3 Satap Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

Untuk guru, agar menyajikan materi dalam proses pembelajaran lebih bervariasi terutama dalam menentukan metode dan mengusahakan menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar, serta memperhatikan keadaan siswa di dalam kelas dan diharapkan pihak sekolah menyediakan fasilitas yang berupa sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Untuk siswa, agar berani mengungkapkan pendapat jika mengalami kejenuhan atau kebosanan ataupun masalah-masalah dalam proses pembelajaran keterampilan mendengarkan, dan dapat mengkonsultasikannya kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga kekurangan tersebut menjadi perbaikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. PT Refika Aditama, Bandung.
- A.Hallen, 2005. *Bimbingan dan Konseling*. PT. Ciputat Press
- Ariani, Parida. 2006. *Keterampilan Menyimak*. Jakarta: Depdiknas Ditjen PMPTK PPPG Bahasa
- Arsad dan Mukti, 2000. *Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak*.
- Daud, dkk. 2004. *Silabus dan Bahan Ajar, Mata Kuliah Menyimak*. FSB UNG.
- Depdiknas, 2004. *Modul Bahasa Indonesia (Materi Pelatihan Terintegrasi)*.
- Djamarah dan Aswan Zain , 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Mukhtar dan Martinis. 2005. *Metode Pembelajaran yang Berhasil*. PT Rakasta Samasta, Jakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEE
- Salam Burhanuddin, 2004. *Cara Belajar Sukses Diperguruan Tinggi*. PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sutari Ratna, 2008. *Kompetensi Berbahasa Indonesia 1. SMP/MTs Kelas VII*. Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Rusman, 2013. *Model-model pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

Tarigan, 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tuloli, Nani. 2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta.